

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan yang telah diuraikan diatas, Adapun kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji koefisien regresi terlihat Nilai  $t = 9.401$ , selain itu pada kolom Significance variabel independent dan konstanta mempunyai mempunyai tingkat signifikansi di bawah 0,05. Maka ini berarti *self-management* berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan santri. Untuk mengetahui seberapa besar variabel *self-management* mempengaruhi variabel kedisiplinan santri pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah Putri Lirboyo Kediri dapat diketahui dari hasil nilai  $R^2$  atau nilai koefisien determinasi sebesar 0.604 atau sama dengan 60,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam mempengaruhi variabel terikat penelitian. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Self-management mempengaruhi kedisiplinan santri sebesar 60,4% dan sisanya sebesar 39,6% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Tingkat responden dalam skala *self-management* dengan total responden 60 santri diketahui 11 santri 18% masuk kategori rendah, 40 santri 67% masuk kategori sedang dan 9 santri 15% masuk pada kategori tinggi. Diketahui dalam skala kedisiplinan santri terdapat 16 santri 27% masuk kategori

rendah, 33 santri 55% masuk kategori sedang, dan 11 santri 18% masuk kategori tinggi.

*Self-menagement* berperan penting terhadap terhadap kedisiplinan santri agar memiliki konsep diri yang positif pada diri santri terutama dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar atau santri di pondok pesantren baik dalam kegiatan belajar mengajar, dalam menaati setiap peraturan yang telah ditetapkan oleh pondok pesantren.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa *Self-menagement* berpengaruh terhadap kedisiplinan santri di pondok pesantren HM Al-Mahrusiyah Putri Lirboyo Kediri. Terdapat sedikit saran dari peneliti yaitu:

1. Dapat menjadikan refensi bagi pondok pesantren bahwasannya betapa penting adanya seorang konselor, agar mampu membantu para santri dalam menghadapi permasalahan dengan menggunakan pendekatan khusus (strategi yang mendukung) bukan hanya menggunakan menggunakan hukuman semata.
2. Dapat dijadikan sebagai rujukan bagi konselor bahwasannya penerapan *self-menagement* merupakan salah satu alternative bantuan yang dapat diberikan kepada para santri yang tidak mampu meningkatkan kedisiplinan. Konselorpun memiliki tanggung jawab untuk tetap mengontrol atau

memantau perubahan perilaku santri yang sudah mampu meningkatkan kedisiplinan.

3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperluas subjek penelitian sehingga dapat menambah wawasan bagi penulis lain khususnya dalam penelitian penerapan strategi self-management untuk meningkatkan kedisiplinan serta diharapkan dapat menambah ide-ide baru yang dapat memperbarui hasil penelitian in





